



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Jl. Kapten Muradi, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Telp. (0748) 21065,
Fax. (0748) 22114, Kode Pos: 37112, *Website:* www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

ARAHAN REKTOR

PADA RAPAT PERSIAPAN KULIAH SEMESTER GENAP TAHUN 2021/2022

Assalamu'alaikum wr wb.

Konsolidasi dan arahan Rektor dengan seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu, 26 Januari 2022. Tujuan dilaksanakannya pertemuan atau Rapat Persiapan Kuliah Semester Genap Tahun Ajaran (T.A) 2021/2022 diantaranya:

1. Memastikan perkuliahan berjalan lebih tertib. Untuk itu para pengelola dan pelaksana harus satu visi-misi. Hasil akhir yang ingin kita capai adalah melahirkan sarjana/alumni yang berkualitas, meskipun cara yang diterapkan institusi maupun personal itu banyak dan bermacam-macam.
2. Untuk terselenggaranya proses perkuliahan yang tertib dan baik itu harus ada mekanisme yang baik juga, apa itu? antara lain:
 - a. Mekanisme Kontrol. Kita akan buat mekanisme kontrol kuliah agar semua sesi di semua lokal, di setiap Prograam Studi terpantau dengan baik, sehingga kita tahu bahwa dosen-dosen benar melaksanakan tugas dengan baik.
 - b. Mekanisme Koordinasi. Suatu bentuk sinergitas antar-elemen, antar-Fakultas, antar-Prodi, antar-Unit, antar-Lembaga, dan antar-personal. *Alhamdulillah* sekarang ini koordinasinya sudah mulai bagus, banyak hal yang di masa sebelumnya tidak bisa kita selesaikan dengan baik sekarang setelah kita coba lakukan ternyata bisa. Bertahun-tahun roster itu tidak bisa dilakukan sinkronisasi dengan baik, sehingga banyak jam mengajar yang tabrakan, banyak SKS yang membengkak, sekarang sudah bisa kita atasi.
3. Memastikan koordinasi antara dosen senior dan junior terlaksana dengan baik. Yang senior, jadilah senior yang baik, yang bisa menjadi teladan bagi sunior, bisa mengayomi dengan baik. Jangan sampai seperti peribahasa “tongkat membawa rebah”. Jangan sampai senior justru yang merusak sistem, malulah dengan junior. Contoh: Roster, jam kuliah, lokal, sudah diatur sedemikian rupa; maka ikutilah dengan baik, jangan ada yang memindah-mindahkan jam mengajar, karena akan berpengaruh terhadap sesi perkuliahan yang lain, mengganggu dosen, dan mahasiswa yang lain. Sementara di sisi lain, bagi junior, juga jadilah junior yang baik, menghargai senior, *ta`zhim* kepada senior, jangan melangkahi senior. Mintalah arahannya agar perkuliahan berjalan dengana baik. Setelah Zoom meeting ini, beberapa hari kita memberi kesempatan untuk berkoordinasi antara senior dan Yunior, membangun sinergi, merencanakan perkuliaha selama 1 semester ke depan.
4. Saya beritahukan juga bahwa mulai semester ini kita sudah mulai menertibkan jumlah SKS mengajar Dosen, tidak ada lagi yang membengkak sampai 40, 50, 60 SKS persemester perdosen. Itu hal yang mustahil, bagaimana caranya mengajar dengan mata kuliah yang bertumpuk-tumpuk seperti itu. Untuk Dosen PNS maksimal 32 SKS, minimal 16 SKS. Untuk Dosen bukan PNS maksimal 16 SKS; dan untuk Dosen yang masih Cados maksimal 10 SKS. Kedepan kemungkinan kita akan menerapkan sisten Dosen Tunggal, kecuali Dosen-dosen tertentu yang mendapat tugas tambahan sebagai pejabat misalnya, yang volume kerjanya lebih besar atau berat atau sibuk, kita beri toleransi mengajar dengan sistem dosen tim.

5. Bahwa di sana-sini masih ada kekurangan, mari kita bersama-sama membenahi, memberi solusi, bukan tambah mejele-jelekan. Kritik boleh saja, asal konstruktif. Jangan ada yang anti kritik, termasuk seluruh pimpinan.
6. Terkait gedung baru, Gedung Kuliah Terpadu yang dibangun dengan dana SBSN yang boleh dikatakan sudah rampung, tinggal finishing sedikit-sedikit; untuk penggunaannya kita masih menunggu beberapa bulan ke depan, menghabiskan masa pemeliharaan/uji coba. Karena ini namanya Gedung Kuliah Terpadu, maka semua Fakultas, semua Prodi boleh menggunakan; tentu harus ada pengaturan, agar tidak terjadi saling rebutan, karena kita hanya baru punya 1 (satu). Kalau sudah dua, tiga dst. Kita bisa berbagi.
7. Khusus Dosen Luar Biasa (DLB), kami berterima kasih atas perkenan anda untuk mengabdikan di kampus IAIN Kerinci, walaupun imbalan/ jasa yang diberikan belum memadai, tapi itulah kemampuan saat ini. Apalagi jumlah DLB kita sudah banyak sekali, mencapai 210 orang. Sesuai aturan terbaru dari pusat, kita sedang akan menata tenaga-tenaga honorer existing. Nanti akan ada analisis kebutuhan sesuai rasio, beban kerja, serta kemampuan bayar IAIN Kerinci. Anda yang sudah di IAIN Kerinci kami minta juga untuk serius menjalankan pengabdianannya. Katakanlah sementara kita sedang moratorium (stop sementara) untuk penerimaan lamaran DLB sampai ada hasil analisis yang jelas dari LP2M. Meskipun masih ada lamaran yang masuk, kami mohon maaf jika kami masih belum bisa merespon. Saya memprediksi di luar sana masih banyak yang ingin masuk mengabdikan di IAIN Kerinci, namun kalau semua orang Kerinci yang tamat S2, S3 ingin masuk ke sini, bagaimana cara kita menampungnya? Oleh sebab itu, sekarang segalanya harus terukur dan bagi yang sudah menjadi bagian dari institusi ini, mari kita lebih serius.
8. Terkait kontrol pembayaran SPP/UKT, kami mohon partisipasi juga dari Bapak/Ibu Dosen. Terkadang Dosen kerap berkilah bahwa itu bukan tugas dosen. Memang, secara spesifik itu bukan tugas dosen, namun roda institusi ini berjalan karena adanya pembayaran SPP/UKT. Sumber PNBPN untuk berbagai kegiatan dari sini, ayo kita lebih peduli!
9. Terkait penerapan Protokol Kesehatan. Kondisi belum betul-betul normal, ancaman *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* dengan berbagai varian barunya masih mengintai. Oleh sebab itu kita wajib waspada, berjaga-jaga agar tidak terpapar Covid-19 tersebut. Jika kita ingin menerapkan sistem perkuliahan secara luring, normal, maka kita harus benar-benar memastikan partisipasi proses perkuliahan telah memiliki bukti/sertifikat vaksinasi, jangan sampai kedepan akan muncul kluster-kluster baru, khususnya di lingkungan IAIN Kerinci.
10. Terakhir, mari sama-sama kita memastikan dan menjamin perkuliahan berjalan dengan tertib, lancar, aman, dan terkendali.

Demikian yang dapat disampaikan, semoga kita semua selalu berada dalam kondisi sehat *wal'afiyat*, terhindar dari berbagai penyakit, khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini.

*Wallahul muwaffiq ilaa aqwamith thariq,
Wassalamu 'alaikum wr wb.*
